

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa pandemi sekarang ini banyak sekali masalah yang terjadi dari berbagai sektor, salah satunya adalah sektor ekonomi. Dalam sektor ekonomi pembatasan aktivitas yang dilakukan pemerintah ini berpengaruh terhadap aktivitas bisnis sehingga perusahaan harus memberhentikan karyawannya (phk), akibat pemberhentian karyawan banyak orang yang menjadi pengangguran dan harus memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setya Stanto (2020) terbatasnya pemasukan dan harus memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat harus bisa mengelola keuangan dengan benar agar tidak terjadi masalah keuangan, oleh sebab itu mengelola keuangan merupakan alternatif yang baik untuk masyarakat agar bisa terhindar dari masalah keuangan. Pengelolaan keuangan harus dilakukan oleh semua masyarakat terutama pada masa pandemi sekarang ini. Jika pengelolaan keuangan tidak dilakukan dapat menyebabkan daya konsumsi atau pengeluaran masyarakat menjadi tinggi. Data yang diperoleh dari BPS Kabupaten Kudus, rata-rata konsumsi dan pengeluaran masyarakat Kudus selama satu bulan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang sebelumnya pada tahun 2019 sebesar 974.624 menjadi 1.030.180.



Gambar 1.1

Rata-rata pengeluaran per kapita di Kabupaten Kudus

Sumber: www.kuduskab.bps.go.id

Meningkatnya pengeluaran per kapita di Kabupaten Kudus ini, masyarakat seringkali dihadapkan pada permasalahan terkait dengan manajemen keuangan pribadi. Manajemen keuangan pribadi yang baik serta tepat sangat penting dalam pengeluaran seseorang karena kesalahan atau kekeliruan dalam mengelola keuangan pribadi dapat mengakibatkan masyarakat hidup boros dan daya konsumsi yang berlebihan. Sehingga penting untuk dilakukan analisis atas manajemen keuangan pada saat ini dan dikaitkan pada situasi keuangan yang dihadapi di masa mendatang.

Manajemen keuangan pribadi merupakan langkah awal mencapai tujuan keuangan secara pribadi secara terstruktur. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai orang yang berpendidikan tinggi seharusnya dapat mengelola keuangan secara optimal. Terutama mahasiswa manajemen keuangan harus dapat mengelola keuangan pribadi dengan benar. Rika Dwi (2018) ketidakmampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi sebabkan oleh berbagai hal antara lain ketidakpahaman mahasiswa terhadap pentingnya investasi dan asuransi. Hasil dari

wawancara pra penelitian kepada 20 mahasiswa Manajemen konsentrasi Keuangan, peneliti mendapatkan hasil mahasiswa Manajemen konsentrasi Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus masih ada yang belum paham tentang pentingnya investasi dan asuransi yang dimana masih banyak pengeluaran yang dilakukan oleh mahasiswa daripada pemasukan. Mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan yang seharusnya paham tentang investasi dan asuransi tetapi ada mahasiswa yang belum mengerti atau paham tentang pentingnya investasi dan asuransi.

Salah satu indikator yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi adalah gaya *hedonisme*. Adanya kebiasaan nongkrong dengan teman, *shopping* atau berbelanja merupakan kebiasaan buruk yang menjadi salah satu pembengkaknya keuangan mahasiswa. Jika kebiasaan ini terus berlanjut dan tidak terkendali mahasiswa bisa mengalami masalah keuangan yang serius (Rika Dwi, 2018).

Selain melihat dari gaya hidup *hedonisme*, pengaruh pendidikan keuangan di keluarga merupakan faktor penting untuk meningkatkan pengelolaan terhadap keuangan pribadi. Wulandari (2016) mengatakan bahwa pendidikan pengelolaan di keluarga berperan dalam membentuk sikap seorang mahasiswa dengan memberikan keteladanan yang diberikan orang tua membuat mahasiswa lebih mudah dalam mengelola keuangan pribadi. Peran penting orang tua dalam keteladanan sikap dengan memberikan uang saku kepada anaknya merupakan kepercayaan orang tua agar tanggung jawab terhadap finansial agar anak bisa mengatur keuangannya bila ingin membeli sesuatu. Orang tua yang mengajarkan

anaknya hemat dan bijak dalam membelanjakan uangnya sejak dini ini akan berpengaruh terhadap sikap anak kedepannya, maka kebiasaan yang diajarkan orang tua lebih mudah untuk mengelola keuangan pribadi.

Literasi keuangan mampu meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Pemahaman literasi keuangan yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangannya dapat menghindari masalah keuangan, karena keinginan untuk membeli sesuatu. Kesulitan yang terjadi jika pengelolaan keuangan tidak baik adalah karena tidak ada perencanaan keuangan yang matang, selalu ingin membeli sesuatu yang tidak perlu dan lain-lain. Adanya literasi keuangan memudahkan seseorang dalam mengelola atau merencanakan keuangan pribadinya karena seseorang sudah tahu tentang pentingnya mengelola keuangan (Ila Rosa, 2020).

Wimpi (2020) mengatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, sejalan dengan penelitian Rika Dwi (2018) mengatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, berbeda dengan Seline Suci (2019) mengatakan bahwa gaya hidup *hedonisme* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Ila Rosa (2020) mengatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Madelberta (2018) yang mengatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Ila Rosa (2020) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Setya Stanto (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi adalah positif. Dengan tingginya literasi keuangan mahasiswa maka manajemen keuangan pribadi mahasiswa akan baik. Seline Suci (2019) mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki bekal ilmu pengetahuan keuangan akan mempunyai literasi keuangan yang tinggi sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih tepat dan mudah dilakukan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Sudarto & Reswari (2019) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Hasil para penelitian di atas dan melihat konsistensi hasil penelitian terdahulu sehingga sangat penting untuk diteliti bagaimanakah pengaruh gaya hidup *hedonisme*, pendidikan keuangan di keluarga, dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Universitas Muria Kudus Angkatan 2018. Khusus dalam penelitian ini adalah obyek penelitian yang diteliti berbeda dan waktu penelitiannya juga berbeda, sehingga diharapkan bisa mendapatkan hasil yang benar-benar menguji secara ilmiah pengaruh gaya hidup *hedonisme*, pendidikan keuangan di keluarga, dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Gaya Hidup *Hedonisme*, Pendidikan Keuangan di Keluarga, dan Literasi Keuangan**

Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Konsentrasi Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus Angkatan 2018”.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi obyek pada mahasiswa Manajemen konsentrasi Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus angkatan 2018 yang mempunyai batasan sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan adalah gaya hidup *hedonisme*, pendidikan keuangan di keluarga dan literasi keuangan.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen keuangan pribadi.
3. Obyek dalam penelitian ini yaitu pada mahasiswa Manajemen konsentrasi keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus angkatan 2018.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut, identifikasi dalam penelitian ini adalah bahwa masih banyak mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus kurang pemahaman terhadap investasi dan asuransi yang dimana investasi dan asuransi merupakan indikator dari manajemen keuangan pribadi. Hasil tersebut diketahui karena peneliti sudah melakukan wawancara pra penelitian kepada 20 mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan dan hasilnya banyak yang belum paham tentang pentingnya

investasi dan asuransi yang dimana masih banyak pengeluaran yang dilakukan oleh mahasiswa daripada pemasukan.

Berdasarkan pada penjelasan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh gaya hidup *hedonisme* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus angkatan 2018?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus angkatan 2018?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus angkatan 2018?
4. Bagaimana pengaruh gaya hidup *hedonisme*, pendidikan keuangan di keluarga dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus angkatan 2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis ada atau tidaknya pengaruh gaya hidup *hedonisme* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa manajemen konsentrasi

keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus angkatan 2018.

2. Menganalisis ada atau tidaknya pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus angkatan 2018.
3. Menganalisis ada atau tidaknya pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus angkatan 2018.
4. Menganalisis ada atau tidaknya pengaruh gaya hidup *hedonisme*, pendidikan keuangan di keluarga dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus angkatan 2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Muria Kudus

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian lebih lanjut dan menambah referensi kepustakaan Universitas Muria Kudus khususnya dalam bidang manajemen konsentrasi keuangan.

2. Bagi Peneliti

Sebagai bahan acuan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian sejenis di masa mendatang dan untuk mengembangkan ilmu manajemen keuangan.

